

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan praktik secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa Keteknikan Pertanian untuk memperkaya ilmu dalam bidang alat mesin pertanian yang diterapkan pada perusahaan dan perkebunan pengolahan hasil pertanian. Salah satu perkebunan yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah Perusahaan Tinggi Perkebunan Nasional XII (PTPN XII), salah satunya adalah PTPN XII Kebun Bangelan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

PTPN XII Kebun Bangelan adalah salah satu perkebunan dalam bidang komoditas kopi, mulai Pra panen hingga pasca panen. Selain itu PTPN XII Kebun Bangelan juga memiliki alat mesin pasca panen yang digunakan untuk mengolah kopi dari hulu hingga hilir di PTPN XII Kebun Bangelan ini lah tempatnya

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan memiliki peran untuk menyumbang devisa negara. Luas area dan produksi perkebunan kopi di Indonesia mengalami peningkatan hingga 20 tahun terakhir. Pengolahan kopi mempunyai peran yang penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi yang dihasilkan. Mutu dari kopi sangat ditentukan oleh bagaimana cara penanganannya selama panen dan pasca panen. Kopi yang dipetik pada saat tua atau sudah matang merupakan kopi yang memiliki mutu tinggi untuk siap diolah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap proses

pengolahan kopi akan mempengaruhi mutu yang dihasilkan terutama dari bahan baku saat proses panen.

Rendahnya mutu kopi robusta dapat disebabkan oleh minimnya sarana pengolahan, lemahnya pengawasan mutu dari seluruh tahapan proses pengolahan dan sistem tata niaga kopi yang tidak berorientasi pada mutu. Kesalahan paling fatal yang umum dilakukan para petani adalah ketika di fase pemetikan dan penanganan pasca panen sehingga memungkinkan menghasilkan kopi dengan mutu rendah. Kopi dengan mutu tinggi dan memiliki cita rasa yang diterima oleh konsumen, diperlukan adanya sistem penjaminan mutu yang sesuai oleh standar yang digunakan. Pemilihan bahan baku yang baik sekaligus cara penanganan pasca panen menjadi faktor utama dalam mutu kopi yang dihasilkan. Bahan baku yang tidak sesuai dengan standar mampu menurunkan kualitas dari produk kopi.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu perkebunan berskala besar dalam bentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di bidang agribisnis serta agroindustri. Salah satu unit kebun PT Perkebunan Nusantara XII adalah Kebun Bangelan yang berlokasi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang, Jawa Timur. Perkebunan ini menghasilkan produk komersial berupa kopi robusta. Faktor mutu sangat dipengaruhi oleh pengolahan buah kopi robusta menjadi kopi pasar. Sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dimulai dari penerimaan kopi datang sampai sortasi sebelum siap dikemas dan didistribusikan. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan tidak hanya menerapkan sistem penjaminan mutu namun juga telah tersertifikasi oleh UTZ Certified.

5. Setelah itu bilas dengan air bersih

b. Perawatan Kneuzer

1. Bersihkan screen plat dengan air
2. Stempet bering
3. Periksa V-belt
4. Periksa motor listrik